

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

#### 5.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh konsep diri akademik terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa bekerja Universitas Buana Perjuangan Karawang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik sampling kuota yaitu dengan mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dalam merefleksikan ciri populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bekerja Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3.363 orang. Pengambilan sampel penelitian sebanyak 346 orang mahasiswa diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Setelah seluruh data terkumpul kemudian dilakukan pengujian untuk analisis data pada setiap skala. Dari hasil analisis data rumusan masalah didapatkan bahwa ada pengaruh konsep diri akademik terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa bekerja Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh antara variabel konsep diri akademik terhadap variabel *self regulated learning*.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Bandura (Alwisol, 2017) yang memaparkan bahwa konsep diri akademik dalam diri (*self*) diakui sebagai struktur kepribadian yang dapat menentukan serta menempatkan semua hal agar saling berinteraksi, pusatnya ialah sistem *self* yang mengacu struktur kognitif kemudian memberi pedoman mekanisme dan seperangkat fungsi-fungsi persepsi, evaluasi dan

pengaturan tingkah laku. Sehingga jika fungsi-fungsi persepsi dan evaluasi baik, maka tingkah laku akan nampak, khususnya regulasi diri dalam belajar akan terbentuk. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Farah, Suharsono, dan Prasetyaningrum (2019) yang menyatakan bahwa adanya hubungan cukup signifikan antara konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar.

Hasil analisis data uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel konsep diri akademik terhadap *self regulated learning* sebesar 22,7 % ( $R^2 = 0,227$ ) dan 77,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain, diantaranya faktor lingkungan dan faktor perilaku berdasarkan teori faktor yang mempengaruhi menurut Bandura.

Analisis skala konsep diri akademik didominasi kategori rendah dengan persentase sebesar 50,1% atau sebanyak 174 orang, lalu 34,3% atau sebanyak 119 orang terkategori sedang dan 15,6% lainnya atau sebanyak 54 orang terkategori tinggi. Menurut Hattie (Kavale & Mostert, 2004) konsep diri akademik adalah penilaian individu dalam bidang akademik. Sebanyak 174 orang atau sebesar 50,1% responden dengan konsep diri akademik rendah mengindikasikan mereka memiliki kemampuan yang rendah dalam menilai dirinya di bidang akademik. Responden dengan konsep diri akademik sedang memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menilai dirinya di bidang akademik. Responden dengan konsep diri akademik tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam menilai dirinya di bidang akademik.

Analisis skala *self regulated learning* didominasi kategori rendah dengan persentase sebesar 47,8% atau sebanyak 166 orang, lalu 35,2% atau sebanyak 122

orang terkategori sedang dan 17,0% lainnya atau sebanyak 59 orang terkategori tinggi. Menurut Farah, dkk (2019) *self regulated learning* adalah kemampuan mengelola diri dalam strategi belajar yang mengacu pada metakognisi, motivasi dan perilaku untuk mencapai sebuah tujuan. Sebanyak 166 orang atau sebesar 47,8% dengan *self regulated learning* rendah mengindikasikan mereka memiliki pengelolaan diri yang tinggi dalam strategi belajar. Responden dengan *self regulated learning* sedang memiliki kemampuan pengelolaan diri yang cukup baik dalam strategi belajar. Responden dengan *self regulated learning* tinggi memiliki kemampuan pengelolaan diri yang sangat baik dalam strategi belajar.

Analisis kedua skala tersebut yaitu skala konsep diri akademik dan *self regulated learning* didominasi oleh kategori rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan Farah, dkk (2019) yang menyatakan bahwa semakin positif konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula regulasi diri dalam belajar siswa. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula regulasi diri dalam belajar siswa.

## 5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri akademik terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa bekerja Universitas Buana Perjuangan Karawang, dibuktikan dengan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil data yang telah diaalisis dan pengalaman yang dialami, maka dimiliki beberapa saran antara lain :

a) Bagi Instansi

Hasil dari data yang diperoleh dan dianalisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh konsep diri akademik terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa bekerja Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sehingga diharapkan instansi sebagai wadah mahasiswa baik yang bekerja maupun tidak bekerja agar mengadakan sebuah pelatihan untuk melatih kemampuan *self regulated learning* mahasiswa yang memiliki kategori *self regulated learning* rendah supaya mahasiswa tersebut bisa memiliki kemampuan pengelolaan diri yang baik di bidang akademik.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain dan menggunakan fenomena yang masih berkaitan dengan mahasiswa bekerja. Karena selain *self regulated learning*, mahasiswa bekerja juga memiliki banyak faktor mempengaruhi yang bisa diteliti seperti resiliensi, dinamika kepribadian, dukungan sosial, dan lain sebagainya.

